

PEDOMAN PENELITIAN

Implementasi Pendekatan Defisit Fonologi untuk Menangani Kesulitan Membaca Bagi Siswa Disleksia Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2015/2016

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Darun Najah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MI Darun Najah ini?
 - b. Bagaimana kondisi lingkungan di Madrasah serta hubungannya dengan masyarakat sekitar?
 - c. Apakah MI Darun Najah pada masa sekarang mengalami peningkatan?
 - d. Seperti apa visi, misi dan tujuan yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah ini?
 - e. Bagaimana upaya bapak untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut?
 - f. Madrasah ini bernaungan pada siapa?
 - g. Bagaimana status kepemilikan gedung?
 - h. Berapa jumlah guru di MI Darun Najah?
 - i. Berapa jumlah siswa di MI Darun Najah?
 - j. Berapa jumlah ruang belajar di MI Darun Najah?
 - k. Bagaimana Kebijakan bapak dalam proses penerimaan siswa baru?
 - l. Hambatan apa yang ada dalam pembelajaran di madrasah Ibtidaiyyah ini?
 - m. Program penanganan bagaimana yang dilakukan?
 - n. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat adanya Pendekatan defisit fonologi?
2. Wawancara dengan Waka Kurikulum
 - a. Kurikulum apa yang diterapkan dalam Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah ini?
 - b. Apa perbedaan KTSP dan kurikulum 2013?
 - c. Efektifkah penerapan kurikulum 2013?

- d. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
 - e. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
 - f. Berapa jam perminggu dalam tiap-tiap kelas?
 - g. Berapa jam tiap-tiap guru mengajar dikelas dalam 1 minggu?
 - h. Pertimbangan apa dalam pembagian mata pelajaran terhadap guru?
3. Wawancara dengan guru kelas al-Qur'an hadits kelas I, II, III
- a. Bagaimana persiapan ibu dalam mengajar dikelas?
 - b. Apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa?
 - c. Bagaimana tingkat kemampuan membaca siswa di kelas I, II dan III ini?
 - d. Berapa siswa yang mengalami kesulitan membaca?
 - e. Bagaimana ibu menyikapi siswa berkesulitan membaca?
 - f. Apa itu disleksia?
 - g. Bagaimana mengidentifikasi siswa disleksia?
 - h. Bagaimana proses pembelajaran untuk penderita disleksia?
 - i. Pendekatan apa yang digunakan dalam menangani kesulitan membaca (disleksia)?
 - j. Bagaimana implementasi pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia mata pelajaran al-Qur'an Hadits?
 - k. Apa yang menjadi kesulitan dalam penerapan pendekatan defisit fonologi?
 - l. Bagaimana perkembangan membaca siswa dengan adanya pendekatan defisit fonologi?
 - m. Menurut ibu, apakah penerapan pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca sudah sesuai untuk perkembangan membaca bagi siswa disleksia dalam pelajaran al-Qur'an Hadits?
 - n. Apa saja factor pendukung dan penghambat pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia mata pelajaran Al-Qur'an Hadits? Apa solusinya? Jelaskan!

B. Pedoman Observasi

Yang dikumpulkan dengan observasi adalah :

1. Situasi umum di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
2. Letak geografis MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
3. Sarana dan Prasarana di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
4. Struktur organisasi di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

C. Pedoman Dokumentasi

Data yang akan dikumpulkan dengan dokumentasi adalah

1. Visi dan misi di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
2. Sejarah berdirinya MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
3. Data tentang jumlah siswa di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
4. Data tentang jumlah karyawan di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
5. Data tentang jumlah guru di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
6. Struktur organisasi di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
7. Sarana dan prasarana di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
8. RPP Al-Qur'an Hadist kelas I, II, III di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
9. Jawal pelajaran Kelas I, II, III di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati



HASIL WAWANCARA

Informan : H. Muslich Ar, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016

Tempat : Kantor Kepala Madrasah

Waktu : 09.05-09.30 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum....

Informan : Wa'alaikum Salam, gimana mbak? Ada apa?

Peneliti : Ini pak saya ada tugas akhir kuliah.

Informan : Oh.. iya, Skripsi? Trus ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya pak, ini saya butuh data untuk skripsi saya.

Informan : Judulnya apa mbak?

Peneliti : Implementasi pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia pak.

Informan : oh iyaa...

Peneliti : Saya mau tanya-tanya pak, tapi untuk sekitar kebijakan-kebijakan bapak selaku kepala Madrasah. Yang pertama saya mau tanya tentang bagaimana sejarah berdirinya MI Darun Najah ini?

Informan : Wah.... sejarah berdirinya kalau dicitakan sangat panjang mbak, hehe.. tapi ya udah akan saya jawab intinya saja ya? Gini dulu

Peneliti :ohh.. gitu. Hehe trs bagaimana kondisi lingkungan di Madrasah serta hubungannya dengan masyarakat sekitar?

Informan : emm.. kondisi lingkungan di Madrasah ini cukup baik mbak, kalau hubungan madrasah dengan sekitar juga baik Alhamdulillah, malah siswa yang sekolah disini kebanyakan emang dari penduduk desa ini, dari luar desa ngemplak juga ada tapi cuman dikit, bisa dihitung. Alhamdulillah.

Peneliti : Alhamdulillah ya pak, pastinya MI nya mengalami peningkatan ya pak?

Informan : Oh iya Alhamdulillah mbak, setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Dulu sih pernah berkurang tapi sekarang sudah mulai meningkat lagi. Bahkan hampir tiap 1 kelas 2 lokal, disbanding dulu yang 1 kelasnya cuman 1 lokal.

Peneliti : Em gitu... Visi misi yang seperti apa ya pak di MI ini? Dan tujuannya apa?

Informan : Untuk Visi di MI ini itu adalah ULIL ISBAT yang artinua UL : Unggul, IL : Ilmiah, IS : Islami BA : Berakhlaqul Karimah dan T : Terampil maksudnya memiliki : Prinsip, iman yang mantap, keteguhan/ jiwa yang mantap. Indikator Visi ini yang pertama :

1. Unggul dalam perolehan UAM
2. Unggul dalam keterampilan berbahasa
3. Unggul dalam olah raga
4. Unggul dalam kesenian
5. Unggul dalam ketrampilan
6. Unggul dalam aktifitas keagamaan
7. Unggul dalam kedisiplinan

Dan untuk Misi di MI ini adalah pertama melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, mendorong dan membantu setiap siswa

untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat di kembangkan secara optimal, menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan beretika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijakan dalam bertindak, menerapkan manajemen partisipasi dengan meliatkan seluruh warga sekolah dan pelanggan sekolah, mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mengembangkan budaya gemar membaca dan menulis, mendorong dan membantu siswa untuk mengembangkan potensi sehingga tubuh dan memiliki kecakapan hidup ril. Untuk tujuan dari visi tersebut adalah yang pertama mencapai nilai rata-rata maksimal, 100 % dapat melanjutkan ke MTs, memiliki semangat tinggi, rajin menjalankan ibadah ,melaksanakan tugas sekolah, terampil berbahasa dan sopan bergaul, dapat menjunjung tinggi dan mentaati tata tertib madrasah.

Peneliti : Lalu bagaimana upaya bapak untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut?

Informan : ya dengan melaksanakan semua itu mbak,

Peneliti : Em.. gitu ya pak, Madrasah ini bernaungan pada siapa pak?

Informan : Madrasah ini bernaungan pada yayasan mbak.

Peneliti : Kalau status kepemilikan gedung pak?

Informan : itu wakaf mbak..

Peneliti : Ohh... gitu. Jumlah guru dan siswa di MI sini brapa pak?

Informan : Untuk jumlah Guru disini ada 23. 14 Laki-laki dan perempuan 9. Kalau untuk siswanya lumayan mbak, ada 251, laki-laki 126 dan perempuan 125.

Peneliti : Wah lumayan banyak ya pak, untuk ruang belajarnya berapa pak?

Informan : ada 12 mbak..

Peneliti : Bagaimana kebijakan bapak dalam proses penerimaan siswa baru? Apakah ada tes atau bagaimana?

Informan : Oh.. nggak ada mbak. Langsung daftar masuk aja. Sudah langsung ketrima.

Peneliti : Oh gitu ya pak, ya sudah cukup itu aja pak. Terimakasih.... Assalamu'alaikum..

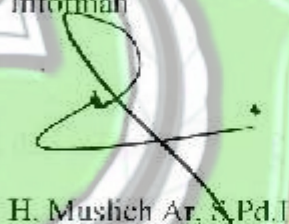
Informan : Iya mbak, Wa'alaikum salam

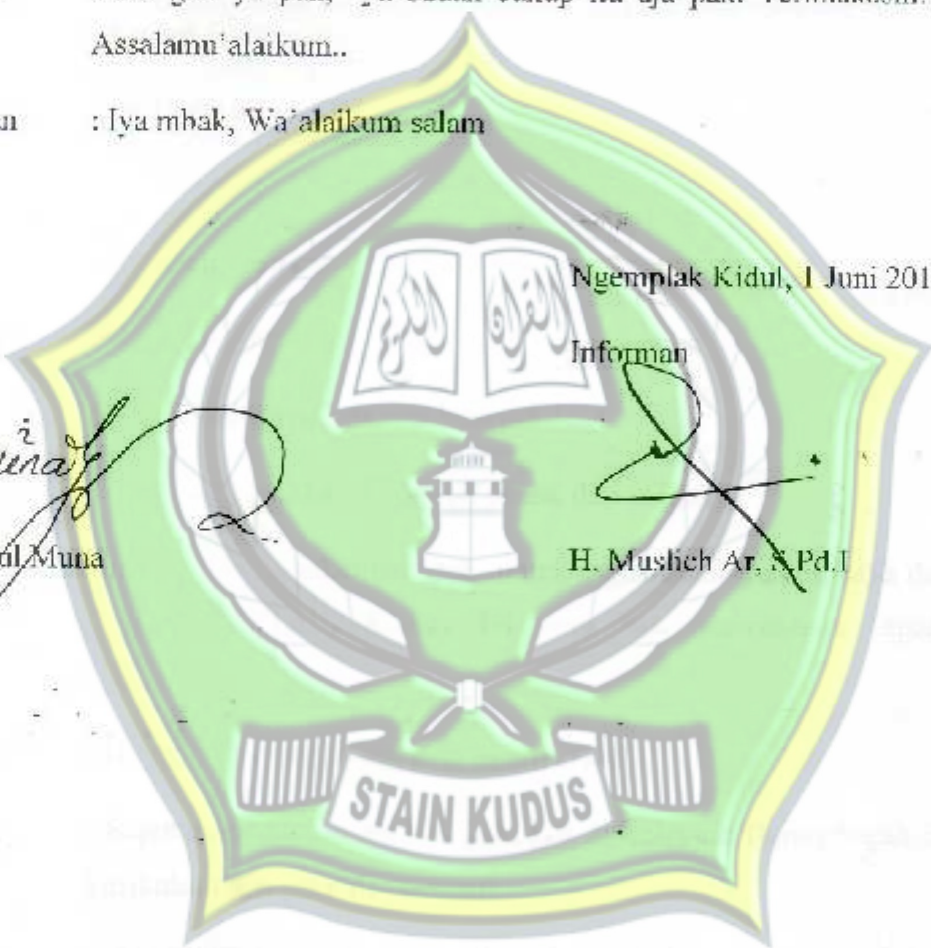
Ngemplak Kidul, 1 Juni 2016

Peneliti

Informan


Lathifatul Muna


H. Muslich Ar, S.Pd.I



HASIL WAWANCARA

Informan : Suyatno

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016

Tempat : Kantor Guru

Waktu : 08.20-09.00

Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Minta waktunya sebentar bisa pak?

Informan : Iya mbak, silahkan. Gimana? Mbak dari mana?

Peneliti : Ini saya mau penelitian pak, untuk tugas akhir kuliah, saya dari mahasiswi STAIN Kudus. Ini saya mau wawancara kepada njenengan.

Informan : Huum mbak, Apa yang mau ditanyakan?

Peneliti : Seputar kurikulum aja kok pak, Em dimadrasah Darun Najah ini kurikulum apa yang diterapkan?

Informan : Kurikulum yang digunakan disini masih ada yang menggunakan KTSP tapi juga masih ada yang sudah menggunakan Kurtilas, untuk kelas I sampai III ini sudah menggunakan kurtilas dan untuk kelas IV sampai VI.

Peneliti : Em apa perbedaan antara KTSP dan kurtilas pak?

Informan : perbedaanya adalah yang paling mendasar antara kurukulum 2013 dengan KTSP. Dalam KTSP kegiatan pengembangan silabus merupakan kewenangan satuan pendidikan namun dalam

kurikulum 2013 kegiatan pengembangan silabus beralih menjadi kewenangan pemerintah, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan di satuan pendidikan yang bersangkutan. Namun dibalik perbedaan yang ada sebenarnya juga terdapat kesamaan esensinya mbak, antara kurikulum 2013 dengan KTSP misalnya tentang pendekatan ilmiah yang pada hakikatnya adalah pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa mencari pengetahuan bukan menerima pengetahuan. Pendekatan ini mempunyai esensi yang sama dengan pendekatan ketrampilan proses. Masalah pendekatan sebenarnya bukan masalah kurikulum, tapi masalah implementasi yang tidak jalandi kelas. Bisa jadi pendekatan ilmiah yang diperkenalkan di kurikulum 2013 akan bernasib sama dengan pendekatan-pendekatan kurikulum terdahulu bila guru tidak faham dan tidak bisa menerapkannya dalam pembelajaran di kelas.

Peneliti : Efetifkah penerapan kurikulum 2013?

Informan : ya tergantung mbak, tergantung gurunya, bisa apa nggak menerapkan kurikulum 2013 nya, kalau gurunya kurang bisa ya nggak bisa efektif mbak.

Peneliti : oh gitu ya pak, Lalu sebenarnya kendala apa yang ada dalam pelaksanaan kurikulum 2013pak?

Informan : salah satu kendala dari penerapan kurikulum adalah siswa yang kurang bisa aktif mbak, sulit banget untuk diajak aktif apalagi kalau hanya sekedar dikasih pertanyaan menjawab aja susah, ntah itu kurang PD atau apa, yang jelas itu salah satu kendala yang ada di madrasah ini.

Peneliti : Terus, bagaimana cara mengatasi kendala tersebut pak?

Informan : Emmm.... Ya secara perlahan mbak, mengajak siswa aktif secara perlahan agar siswa tidak merasa tertekan dalam proses

pembelajaran, dan membikin suasana dalam kelas enjoy, santai mbak.

Peneliti : Berapa jam pelajaran perminggu dalam tiap-tiap kelas pak ?

Informan : Beda beda mbak, kalo untuk kelas I dan II lebih sedikit mbak, karena pulanginya lebih awal. Kalau kelas III sampai VI ya nyampai siang jadi jamnya lebih banyak. Kalau kelas I dan II ada 5 mbak, kalau kelas III nyampai kelas VI ada 7.

Peneliti : Hehe.. nggeh pak, yang terakhir pertimbangan apa dalam pembagian mata pelajaran terhadap guru?

Informan : ya gini mbak. dilihat dulu guru tersebut ahli apa dan lulusan sarjana apa, kalau lulusan dari jurusan matematika ya saya kasih jawab ngajar matematika, misal PAI juga saya kasih jadwal yang Agama, gitu mbak. Kenapa seperti itu karena jika pembagian mata pelajaran terhadap guru tidak sesuai dalam bidangnya akan menjadikan ketidak efektifan dan hasil belajarpun tidak sesuai yang diharapkan.

Penelitian : Sudah cukup pak, terimakasih atas waktu dan infonya.

Informan : Iya sama-sama mbak.

Peneliti : Oh nggeh pak.. Assalamu'alaikum....

Informan : Wa'alaikumsalam....

Peneliti

Ngemplak Kidul, 1 Juni 2016

Informan

Lathifatul Muna

Suyatno

HASIL WAWANCARA

Informan : Hadiyatun, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mapel al-Qur'an Hadits dan Guru kelas I A

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016

Tempat : Di Kelas I

Waktu : 11.00-12.00 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum...

Informan : Wa'alaikum salam.

Peneliti : Buk, boleh minta waktunya?

Informan : Boleh mbak, ada apa?

Peneliti : Gini bu, ini sya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya bu, saya mau wawancara sama ibuk.

Informan : Oh iya, judulnya apa mbak?

Peneliti : Judulnya Implementasi pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia pada mapel Al-qur'an Hadits

Informan : Iya, trus apa yang ingin ditanyakan?

Penelitian : Sebelumnya saya mau tanya, kelas ini yang bener masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca kan bu?

Informan : Oh iya mbak, kelas ini yang memang masih ada anak yang mengalami kesulitan memmbaca.

Peneliti : Oh nggh bu, Emmm...untuk pertama kali saya mau tanya bagaimana persiapan ibu dalam mengajar dikelas?

Informan : Ya pertama kali salam, trus menenangkan siswa. Soalnya gini mbak, yang terpenting untuk kelas yang masih bawah adalah ketenangan terlebih dahulu, karna kenapa seperti itu? Biar pembelajaran efektif, siswa bisa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru, untuk pertama biasanya kalo mata pelajaran Al-qur'an Hadist untuk menenangkannya dengan menghafal surat-surat pendek, urut mbak, kalau kelas satu itu hari pertama menghafalkan surat alfatihah, terus pertemuan yang kedua surah an-nas dan seterusnya, untuk menghafal surat-surat itu guru membaca siswa mendengarkan lalu menirukan.ya pokoknya itu tadi mbak, kelas harus tenang

Peneliti : Oh gitu ya bu. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh siswa ketika belajar

Informan : Untuk kelas ini kesulitan yang dialami adalah kesulitan dalam menulis dan membaca mbak.tp untuk yang menulis Alhamdulillah 90 persen sudah bisa mbak,

Peneliti : Oh.. Trus Bagaimana dengan tingkat kemampuan membaca kelas 1 A ini bu?

Informan : Tingkat kemampuan dikelas ini beda-beda mbak, ada yang sudah trampil (lancar) ada yang masih mengeja ada yang membacanya masih kebalik-balik, yang sama sekali tidak bisa membaca juga ada.ah macem-macem lah mbak, hehe...

Peneliti : Ada berapa bu yang mengalami kesulitan membaca bu?

Informan : Ada 4 mbak. Cowok semua.

Peneliti : Sebagai guru kelas, Bagaimana ibu menyikapi siswa yang berkesulitan membaca tersebut?

Informan : Hmmm.... Nggak gampang mbak, harus extra sabar, perhatian sama siswa. Mengajarinya secara perlahan, tapi ini sudah lumayan mbak ketimbang pas semester pertama masih banyak yang belum bisa membaca namun setelah saya memberi perhatian khusus selama ini Alhamdulillah ada peningkatan. Dan setelah kami diagnosis ada 4 anak yang perkembangannya lambat sekali dan kita golongan anak-anak tersebut sebagai disleksia

Peneliti : Apa itu disleksia bu?

Informan : Disleksia itu bentuk kesulitan membaca tapi yang ringan, kan ada mbak kesulitan membaca yang bener-bener fatal nggak bisa sama sekali, nggak kenal huruf. Nah maka diri itu disini kesulitan membaca kami sebut disleksia, kesulitan yang masih ringan masih bisa di atasi meskipun secara perlahan.

Peneliti : Lalu bagaimana bentuk-bentuk kesulitan mereka bu...

Informan : Gini mbak, bentuk kesulitan yang dialami oleh anak-anak penderita disleksia bermacam-macam terkait dengan masalah kesulitan membaca dalam huruf latin dan hijaiyyah sendiri maupun masalah tingkahlakunya dalam membaca. Ahmad Shobirin, dia mengalami kesulitan dalam membedakan huruf dan bunyi misal "Buku dengan Duku, Palu dengan Paku" sedangkan kesulitan dalam huruf Hijaiyyah dia belum mampu menyebutkan asmaul huruf. Dia baru mampu melafalkan dan membaca huruf-huruf seperti alif, ba', ta, tsa, nun ya'. Penderita yang kedua adalah khoirul Anam , dalam membaca huruf latin anam mengalami kesulitan dalam melafalkan beberapa huruf konsonan seperti, x,y,z,w,q,m,n,f,v dan h. dan sering berbalik antara d,b,p. Sedangkan dalam membaca huruf hijaiyyah adalah dia belum mampu membaca huruf Hijaiyyah bertanda baca fathah, kasroh, dhummah tetapi dia sudah mampu menghafal semua huruf

Hijaiyyah. Penderita yang ketiga adalah Danang AS , dalam membaca huruf latin ia mengalami kesulitan dalam dalam melafalkan beberapa huruf konsonan, antara, b, d, p, q dan sering terbalik dalam beberapa huruf konsonan seperti z,s,k,x,y,w dan untuk kesulitan dalam huruf Hijaiyyah adalah dalam membedakan huruf kha', kho', jim. Penderita yang keempat adalah Ahmad Arjun, dalam baca huruf latin dia belum mampu melafalkan huruf e dan o dan kadang-kadang lupa melafalkan huruf u dan hanya mampu melafalkan beberapa huruf konsonan s,g, h, l, c, p, r, j dan n. Sedang kesulitan dalam membaca huruf Hijaiyyah dia belum bisa membedakan huruf-huruf Hijaiyyah.

Peneliti : Em.. Pendekatan apa yang digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca tersebut bu?

Informan : Untuk menangani kesulitan tersebut dengan menggunakan pendekatan defisit fonologi mbak, pendekatan defisit ini adalah pendekatan yang digunakan untuk menangani kesulitan membaca dalam berbahasa, karna kesulitan-kesulitan membasa siswa yang lebih banyak adalah kesulitan dalam berbahasa

Peneliti : Lalu, bagaimana pengimplementasian pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca khususnya pada mata pelajaran al-qur'an Hadits.

Informan : Emm...Implementasi pendekatan defisit fonologi dengan teknik yang berbeda-beda di masing-masing kelas dan disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan masing-masing anak mbak. waktu pelaksanaan pendekatan defisit fonologi yang dilakukan adalah saat KBM berjalan, Guru lebih memperhatikan siswa yang mengalami disleksia dari pada siswa yang lain terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Karena terkait dengan masalah kesulitan membaca tulisan huruf latin dan hijaiyyah, pendekatan

defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas I A ini dilakukan dengan guru memberikan perhatian penuh kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, untuk kelas I guru mendekati siswa-siswa yang mengalami kesulitan membaca satu persatu, menyuruh siswa-siswa membaca tulisannya tersebut, ketika membaca siswa ditanyai misal: "diawali huruf apa ini? diakhiri huruf apa ini?", guru menulis kata-kata di papan tulis dan menyuruh siswa yang mengalami kesulitan membaca untuk membacanya, dan memberi pekerjaan rumah setiap harinya untuk membaca membaca dan menulis..

Peneliti : Lalu siapakah yang memberi pendekatan defisit fonologi tersebut bu, apakah ibu sendiri yang langsung terjun apa bagaimana?

Informan : Saya terjun langsung mbak, jadi untuk kelas I ini saya yang diberi tanggung jawab penuh karena saya sebagai guru kelas dan wali kelas untuk kelas I A ini.

Peneliti : kesulitan apa dalam penerapan pendekatan defisit fonologi ?

Informan : Kesulitan...kesulitannya siswa itu tidak mau memperhatikan mbak, susah untuk diatur, dan terkadang siswa itu tidak focus ke saya dan pelajaran tapi malah ke yang lain, misal malah memperhatikan temennya.

Peneliti : Bagaimana perkembangan membaca siswa setelah adanya pendekatan tersebut bu?

Informan : Ya Alhamdulillah lumayan mbak, ketimbang pertama kali masuk kelas I ini.

Peneliti : Menurut ibu, apakah penerapan pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca sudah sesuai untuk perkembangan

membaca bagi siswa disleksia dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Informan : Huum mbak, Sudah sesuai mbak, kan emang tadi sudah saya jelaskan bahwa kesulitan membaca disini paling banyak kesulitan dalam melafalkan atau berbahasa jadi jika diterapkan pendekatan ini ya menurut saya sudah sesuai akan tetapi lebih baik ada jani tambahan untuk penanganan siswa disleksia agar lebih maksimal.

Peneliti : Trus apa saja factor pendukung dan penghambat pendekatan defisit fonologi bagi siswa disleksia pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bu?

Informan : untuk pendukungnya adalah adanya sarana prasarana yang cukup mbak, siswa juga masih semangat untuk belajar, sedangkan penghabatnya lebih kepada orang tuanya karena dari orang tua yang tidak ikut berperan mengatasi kekurangan yang terjadi kepada anaknya, Orang tua yang hanya memasrahkan anaknya kepada orang lain dan guru dan ada salah satu siswa ada yang mengalami cacat fisik dimatanya, sehingga dia kesulitan dalam melihat.

Peneliti : Iya terimakasih bu, sudah cukup. Terimakasih atas waktu dan infonya, kapan-kapan kalau saya butuh info, ibu siap meluangkan waktunya lagi kan?

Informan : Oh iya mbak silahkan.

Peneliti : Makasih bu, Assalamu'alaikum..

Informan : Wa'alaikumsalam....

Peneliti

Lathifatul Muna

Ngemplak Kidul, 1 Juni 2016

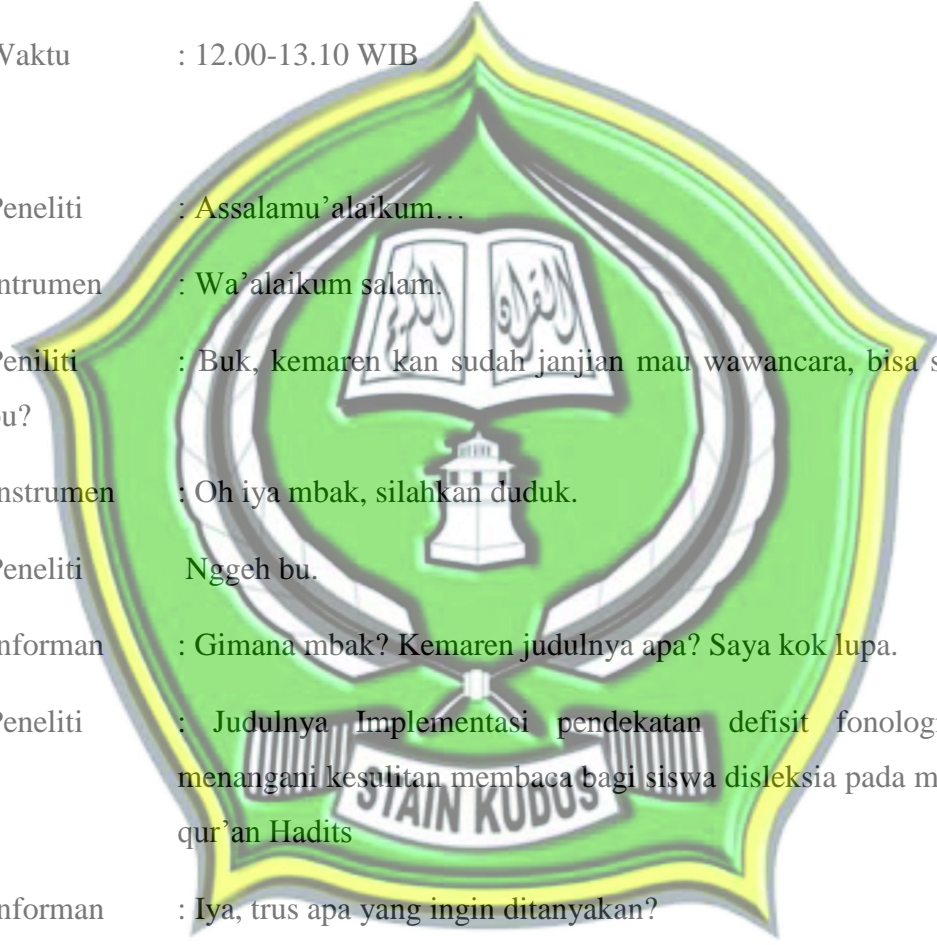
Informan



Hadiyarun, S.Pd.

HASIL WAWANCARA

Informan : Jumiatus Qoni'ah, S.Pd.I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II dan wali kelas III
Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2016
Tempat : Di Kelas II
Waktu : 12.00-13.10 WIB



Peneliti : Assalamu'alaikum...
Instrumen : Wa'alaikum salam.
Peneliti : Buk, kemaren kan sudah janji mau wawancara, bisa sekarang bu?
Instrumen : Oh iya mbak, silahkan duduk.
Peneliti : Nggeh bu.
Informan : Gimana mbak? Kemaren judulnya apa? Saya kok lupa.
Peneliti : Judulnya Implementasi pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia pada mapel Al-qur'an Hadits
Informan : Iya, trus apa yang ingin ditanyakan?
Peneliti : Menurut informasi yang saya dapat bahwa ibu mengajar dikelas II dan III ya bu?
Informan : Iya betul mbak, tapi untuk kelas II nya saya hanya mengampu pelajaran Qur'an Hadits mbak, tapi kalau untuk kelas III saya ngampu pelajaran Qu'an Hadits dan juga sebagai wali kelasnya mbak.

- Peneliti : Oh iya bu, berarti saya bisa kan langsung wawancara sama njenengan tentang kelas II dan III ? karena kebetulan saya judulnya difokuskan di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- Informan : iya bisa, gimana mbak?
- Peneliti : Judul saya kan tentang kesulitan membaca, nah yang saya tanyakan apakah kelas II dan III masih ada yang mengalami kesulitan membaca bu?
- Informan : Oh iya mbak, kelas II dan III memang masih ada anak yang mengalami kesulitan membaca.
- Peneliti : Oh gitu ya bu. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh siswa ketika belajar?
- Informan : Untuk kelas II dan III kesulitan yang dialami adalah kesulitan dalam menulis dan membaca mbak.
- Peneliti : Oh.. Trus Bagaimana dengan tingkat kemampuan membaca kelas II dan III bu?
- Informan : Tingkat kemampuan dikelas ini beda-beda mbak, Alhamdulillah hamper semuanya sudah bisa membaca akan tetapi masih ada yang mengalami kesulitan membaca, kalau untuk kelas II untuk membaca sudah 80 % dan untuk kelas III sudah 90% mbak.
- Peneliti : Ada berapa bu yang mengalami kesulitan membaca bu?
- Informan : Ada 2 untuk kelas II semuanya perempuan dan untuk kelas III cuman ada I mbak.
- Peneliti : Sebagai guru kelas dan guru mapel, Bagaimana ibu menyikapi siswa yang berkesulitan membaca tersebut?
- Informan : Hmm... Ya mau gimana lagi mbak, iya emang pertama harus sabar,telaten, kreatif, karena kan itu salah satu sebagai penghambat

proses pembelajaran mbak, jadi dari madrasah mendiagnosis mereka mengalami Disleksia.

Peneliti : Apa itu disleksia bu?

Informan : Disleksia itu bentuk kesulitan membaca tapi yang ringan, kan ada mbak kesulitan membaca yang benar-bener fatal nggak bisa sama sekali, nggak kenal huruf. Nah maka diri itu disini kesulitan membaca kami sebut disleksia, kesulitan yang masih ringan masih bisa di atasi meskipun secara perlahan.

Peneliti : Diagnosis bagaimana yang dilakukan bu?

Informan : Ya..... dari mulai kelas satu, diagnosis tersebut dimulai dari kelas satu yang dilakukan oleh guru kelas dan guru mapel Al-Qur'an Hadits. Pertama anak yang ada dikelas satu yang mengalami kesulitan membaca ini diberi perhatian penuh selama satu semester awal. Setelah itu anak-anak dievaluasi, untuk yang tidak ada perkembangan sama sekali dan atau perkembangannya sedikit ini dicurigai sebagai penderita disleksia dengan mengidentifikasi segala factor yang berpeluang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru-guru juga mengidentifikasi symptom yang tampak pada tampak pada mereka. Dari hasil ini digunakan dasar untuk memberikan layanan pendekatan defisit fonologi kepada mereka sampai siswa naik ke kelas selanjutnya. Selain itu guru Mapel Al-Qur'an Hadits juga menentukan gejala kesulitan mereka. Dan juga mengadakan asesmen informal pada mereka, yaitu dengan observasi dan menganalisis kekeliruan membaca huruf-huruf latin dan hijaiyyah mbak.

Peneliti : Lalu bagaimana bentuk-bentuk kesulitan mereka bu...

Informan : Gini mbak, bentuk kesulitan yang dialami oleh anak-anak penderita disleksia bermacam-macam terkait dengan masalah kesulitan membaca dalam huruf latin dan hijaiyyah sendiri maupun

masalah tingkahlakunya dalam membaca. Penderita disleksia dikelas II ada 2 anak yaitu Imelda Amelia S dan Diah Ayu Ningrum. Penderita yang pertama adalah Imelda Amelia S, dalam membaca huruf latin ia masih mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata yang mempunyai bunyi hamper sama misalnya, lima belas dengan lima puluh, dua belas dengan dua puluh, tiga belas dengan tiga puluh. Sedangkan kesulitan dalam membaca huruf Hijaiyyah adalah kesulitan dalam membaca huruf Hijaiyyah yang sambung. Tetapi dia sudah hafal semua huruf Hijaiyyah. Penderita yang kedua adalah Diah Ayu Ningrum , dalam membaca huruf latin dia masih mengalami kesulitan dalam melafalkan beberapa huruf gabungan konsonan vocal. Sedangkan kesulitan dalam membaca huruf Hijaiyyah terpisah yang bertanda baca tasydid dan tanwin. Sedangkan untuk yang kelas III yaitu Habib Maulana, dia mengalami kesulitan dalam membaca huruf latin yaitu belum mampu membaca gabungan vocal-konsonan, konsonan-vocal-konsonan dan vocal rangkap. Sedangkan kesulitan dalam huruf Hijaiyyah dia belum bisa membaca huruf Hijaiyyah yang sambung.

Peneliti : Trus bagaimana dengan prestasi akademiknya bu?

Informan : Karena membaca itu kemampuan dasar untuk bisa mempelajari bidang studi lain padahal mereka sendiri masih berkesulitan membaca tentu akan berimbas pada bidang studi lain tapi mereka punya potensi sendiri yang saya rasa perlu dipupuk . Tapi ya emang tetap peringkat mereka yang paling terendah.

Peneliti : Em.. Pendekatan apa yang digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca tersebut bu?

Informan : Untuk menangani kesulitan tersebut dengan menggunakan pendekatan defisit fonologi mbak.

- Peneliti : Lalu, bagaimana pengimplementasian pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca khususnya pada mata pelajaran al-qur'an Hadits.
- Informan : Emm...Implementasi pendekatan defisit fonologi dengan teknik yang berbeda-beda di masing-masing kelas dan disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan masing-masing anak mbak. waktu pelaksanaan pendekatan defisit fonologi yang dilakukan adalah saat KBM berjalan mbak,,, Guru lebih memperhatikan siswa yang mengalami disleksia dari pada siswa yang lain terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Karena terkait dengan masalah kesulitan membaca tulisan huruf latin dan hijaiyyah, pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II dan III ini dilakukan dengan guru memberikan perhatian penuh kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, guru memberikan tugas menulis kemudian setelah selesai siswa disuruh membaca tulisannya tersebut, kemudian memberi pekerjaan rumah untuk membaca dan akan dibaca kembali besoknya didalam kelas. Materi yang diberikan sesuai dengan kesulitan yang dialami masing masing penderita disleksia.
- Peneliti : Lalu siapakah yang memberi pendekatan defisit fonologi tersebut bu, apakah ibu sendiri yang langsung terjun apa bagaimana?
- Informan : Kebetulan kalau kelas III memang saya yang bertanggung jawab, akan tetapi untuk yang kelas II saya dibantu oleh ibu Masmu'atin selaku wali kelas, kelas II.
- Peneliti : Kesulitan apa yang ibu rasakan dalam penerapan pendekatan defisit fonologi ?
- Informan : Kesulitan untuk yang kelas III ini siswa suka ramai, susah untuk membuat dia tenang.

Peneliti : Bagaimana perkembangan membaca siswa setelah adanya pendekatan tersebut bu?

Informan : Alhamdulillah semakin membaik mbak.

Peneliti : Menurut ibu, apakah penerapan pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca sudah sesuai untuk perkembangan membaca bagi siswa disleksia dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Informan : Huum mbak, Sudah sesuai mbak. Sudah pas untuk menangani kesulitan membaca.

Peneliti : Trus apa saja factor pendukung dan penghambat pendekatan defisit fonologi bagi siswa disleksia pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bu?

Informan : Untuk pendukungnya adalah untuk Meningkatkan membaca karena proses belajar jika siswa belum bisa menjadi bisa, kalau untuk penghambat ini khususnya kesulitan membaca arab mbak, setelah saya selidiki ternyata dari orang tuanya mbak, iya orang tuanya kurang memperhatikan anaknya, orang tua hanya pasrah kepada madrasah tidak dibantu dengan disekolahkan TPQ atau ngaji dekat rumah, kan gini mbak, kalo hanya mengandalkan dari madrasah saya yaqin nggak bisa maksimal mbak, la wong KBM hanya berjalan sampai siang kok, dan juga kan g tiap hari selalu diajari baca arab, gitu mbak.

Peneliti : Em nggeh. Menurut ibu kekurangan apakah yang masih ada dari pelaksanaan pendekatan defisit fonologi mapel Al-Qur'an hadits pada anak-anak disleksia?

Informan : Emm kami akui mbak, memang kami belum bisa memberikan pelayanan 100% masih banyak kekurangan di sana sini. Dari tenaga pelaksanaannya saja masih belum efisien, karena saya

sendiri merasakan. Dan kita juga belum ada guru yang husus melakukan pendekatan defisit fonologi. Dari segi intensitas pelaksanaannya pun kita masih kurang, hanya disaat KBM berjalan seharusnya diberikan jam tambahan khusus anak disleksia dan guru pendekatan defisit khusus.

Peneliti : Oh ngoten, nggeh nggeh buk, cukup. Makasih waktu dan informasinya buk.

Informan : Iya mbak, sama-sama.

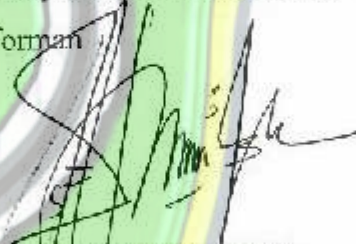
Peneliti : Assalamu'alaikum..

Informan : Wa'alaikum salam.

Peneliti : Ngeplak Kidul, 1 Juni 2016

Informan


Lathifatul Muna


Jumiarun Qoni'ah, S.Pd.I



HASIL WAWANCARA

Informan : Diah Ayu Ningrum

Jabatan : Siswa kelas II

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2016

Tempat : Di Kelas II

Waktu : 09.10-09.20

Peneliti : Assalamu'alaikum dek!!!!

Informan : Wa'alaikum salam kak.

Peneliti : Lagi ngapain?

Informan : Nggak ngapa-ngapain kak.

Peneliti : Kakak boleh nanya sedikit?

Informan : Iya..

Peneliti : adek suka mata pelajaran Al-qur'an Hadist?

Informan : Suka kak

Peneliti : Trus suka membaca nggak?

Informan : Nggak kak.

Peneliti : Lho kenapa?

Informan : males kak, suliit..

Peneliti : Oh gitu, tetep semangat belajar ya dek



Informan : Nggeh kak

Peneliti : Makasih, Assalamu'alaikum...

Informan : Wa'alaikum Salam...

Peneliti



Lathifatul Muna

Ngemplak Kidul, 2 Juni 2016

Informan

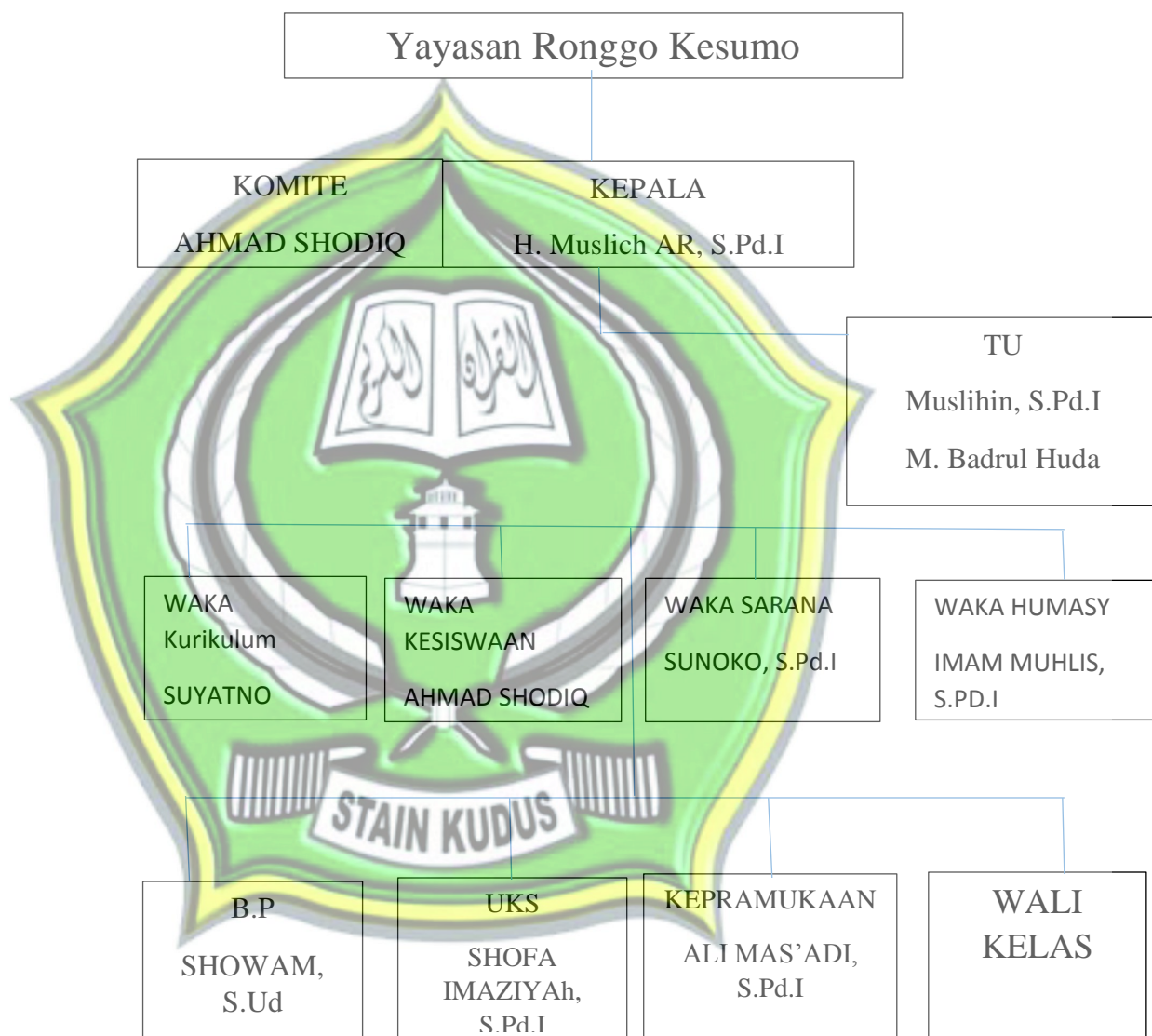


Diah Ayu Ningrum



Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI
MI DARUN NAJAH NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI
PERIODE 2015-2016



1. Kepala Madrasah : Muslich Abdur Rahman, S.Pd.I
2. Tata Usaha : Muslihin, S.Pd.I
3. Waka Kurikulum : Suyatno
4. Waka Kesiswaan : Ahmad Shodiq

5. Waka sarana : Sunoko, S.Pd.I
6. Waka Humasy : Imam Muhlis, S.Pd.I
7. BP : Showam A, S.Ud
8. UKS : Shofa Imaziyah, S.Pd.I
9. Kepramukaan : Ali Mas'adi, S.Pd.I
10. Wali Kelas I A : Hadiyatun, S.Pd.
11. Wali Kelas I B : Ainul Madaniyah
12. Wali Kelas II : Masmuatin, S.Pd.I
13. Wali Kelas III A : Ali Mas'adi, S.Pd.
14. Wali Kelas III B : Jumiaturun Qoni'ah, S.Pd.I
15. Waki Kelas IV A : Sunoko, S.Pd.I
16. Wali Kelas IV B : Showam Arofi, S.Ud
17. Wali Kelas V A : Suyatno
18. Wali Kelas V B : Utomo
19. Wali Kelas VI : Suyanto, S.Pd.



Tabel 4.1
 DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
 MI DARUN NAJAH NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI
 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

NO	Nama	Alamat	Pendidikan
1	H.Muslih Ar. S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
2	Suyatno	Ngemplak Kidul	MA
3	Sumardi	Ngemplak Kidul	MA
4	Ahmad Shodiq	Ngemplak Kidul	MA
5	Sundoyo, S.Pd	Ngemplak Kidul	SI
6	Hj.Rohmarun, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
7	Rofi'i	Ngemplak Kidul	MA
8	Masmuatin, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
9	Muslihin, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
10	Hadiyatun, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
11	Suyanto, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
12	Sunoko, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
13	Utomo	Ngemplak Kidul	MA
14	J. Qoni'ah, S.Pd.I	Bulumanis	SI
15	Imam Muhlis, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
16	Shofwatin N, S.Pd.I	NgemplakKidul	SI
17	Showam A, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
18	Ali Mas'adi, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
19	Nailil Muniroh, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
20	Ainul Adaniyah	Ngemplak Kidul	MA
21	Shofa Imaziyah, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
22	Syafi Fz, S.Pd.I	Ngemplak Kidul	SI
23	M.Badrul Huda	Ngemplak Kidul	MA

Tabel 4.2

DAFTAR SISWA LENGKAP DENGAN WALI KELAS
MI DARUN NAJAH NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

KELAS	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah	Wali Kelas
I A	21	-	21	Hadiyatun, S.Pd.I
I B	-	21	21	Ainul Ma'adiyah
II	20	17	37	Masmuatin, S.Pd.I
III A	23	-	23	Ali Mas'adi, S.Pd.I
III B	-	21	21	J. Qoni'ah, S.Pd.I
IV A	20	-	20	Sunoko, S.Pd.I
IV B	-	24	24	Showam Arofi, S.Ud
V A	20	-	20	Suyatno
V B	-	21	21	Utomo
VI A	22	21	43	Suyanto
JUMLAH	126	125	251	

Tabel 4.3
SARANA PRASARANA
MI DARUN NAJAH NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI

No	Jenis	Ada/Tdk	Jumlah	Keterangan
		Ada		
1	Ruang Kelas	Ada	12	Baik
2	Ruang Guru	Ada	1	Baik
3	Ruang Kepala	Ada	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	Ada	1	Baik
5	Ruang Tamu	Ada	1	Baik
6	Perpustakaan	Ada	1	Cukup
7	Ruang OSIS	Ada	1	Baik
8	Gudang	Ada	1	Cukup
9	Parkir	Ada	1	Baik
10	Musholla	Ada	1	Baik
11	Kamar Mandi Guru	Ada	1	Baik
12	Kamar Mandi Siswa	Ada	2	Cukup
13	Meja Siswa	Ada	87	Baik
14	Kursi siswa	Ada	87	Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MI Darun Najah
Kelas/Semester : I A/Genap
Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Pokok pembahasan : Surat Alfatihah
Alokasi waktu : 35 X 2 Kali Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah
2. Menghargai, menghayati, dan membiasakan akhlak (adab) yang baik dan berlaku adil dalam suatu permasalahan sosial
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Al-qur'an, Hadist, Fikih, Akidah, Akhlak dan berbagai ilmu pengetahuan lainnya, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengenal ayat Q.S al-Fatihah
2. Melafalkan Q.S al-Fatihah secara benar dan fasih
3. Menghafalkan Q.S al-Fatihah secara benar dan fasih

C. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan urutan surat al-Fatihah secara benar benar
2. Melafalkan surat al-Fatihah secara benar dan fasih
3. Menghafalkan surat al-Fatihah secara benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan urutan surat al-Fatihah secara benar benar
2. Melafalkan surat al-Fatihah secara benar dan fasih
3. Menghafalkan surat al-Fatihah secara benar

E. Materi Pokok

SURAT AL-FATIHAH

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pendekatan defisit fonologi

F. Pendidikan Karakter

- a. Religius
- b. Kejujuran
- c. Adil
- d. Rasa ingin tahu
- e. Aktif

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama• Guru, menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik• Guru memberi motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif	5 menit

	<p>materi sebelumnya dan mengaitkan dengan Surah Al-Fatihah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan alat peraga Media/alat peraga/ alat bantu biasa berupa manual di papan tulis, kertas karton (tulisan besar dan mudah dilihat / dibaca) • Guru menyajikan atau menyanyikan lagu bersama 	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar peraga/ kartu yang disajikan oleh guru ke dalam kelas • Peserta didik menanyakan gambar peraga / kartu kepada guru • Peserta didik menceritakan hasil pengamatan terhadap gambar peraga • Peserta didik memperhatikan guru melafalkan surat al-Fatihah ayat perayat dengan seksama • Peserta didik menirukan lafal yang diucapkan guru secara berulang-ulang dengan semangat • Peserta didik mengulang-ulang melafalkan surat al-Fatihah perindividu, berkelompok dan bersama-sama • Guru memberi penguatan terhadap lafal yang diucapkan anak secara berulang dengan menunjukkan kartu ayat-perayat • Peserta didik mendemonstrasikan melafalkan ayat- 	<p>25 menit</p>

	<p>ayat surat al-Fatihah</p> <p>dengan benar dan fasih</p> <ul style="list-style-type: none"> • 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian secara lisan • Guru merefleksikan dengan pernyataan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan perbaikan • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran • Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan do'a serta salam 	5 menit

H. Alat/ (Bahan)/ Sumber Belajar:

- Alat atau bahan : spidol, papan tulis, buku tulis, bolpoint, kartu potongan ayat
- Sumber Belajar :
 - Buku paket Al-Qur'an Hadits kelas I
 - Lks Al-Qur'an Hadits kelas I
 - Al-qur'an dan terjemahnya
 - Juz 'amma

I. Penilaian

- Prosedur :
 - Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
 - Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis berbentuk Esay)

INDIKATOR KOMPETENSI INITI

- Disiplin
 - Selalu hadir kelas tepat waktu
 - Mengerjakan sesuai petunjuk dan tepat waktu

- c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
2. Tanggung jawab
 - a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
 - b. Bertanya kepada teman atau guru bila menjumpai masalah
 - c. Menyelesaikan masalah yang menjadi tanggung jawabnya
 - d. Partisipasi dalam kelompok
3. Peduli
 - a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
 - b. Menunjukkan sikap empati dan simpati untuk menyelesaikan masalah
 - c. Mampu memberikan idea tau gagasan terhadap suatu masalah yang ada disekitarnya
 - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
4. Kerja keras
 - a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

PEDOMAN PENILAIAN

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian pada waktu tertentu.
 - b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut
1. Tugas
 - Melafalkan surat alfatihah dengan baik dan fashih
 - Menghafalkan surat alfatihah dengan baik dan fashih
 - Memberikan tugas menulis dan membaca kepada siswa disleksia
 2. Observasi

Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:

 - Isi materi surat alfatihah

2. Observasi

Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:

- Isi materi surat alfatihah
- Memahami isi surat alfatihah

3. Portofolio

- Menulis surat alfatihah
- Menulis arti surat alfatihah

4. Tes

- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal-soal esay

Kepala Madrasah

Ngeplak Kidul, 19 Juli 2016

Guru Mapel Al-Qur'an Hadits



AR, S.Pd.I

Hadiyatun, S.Pd.I

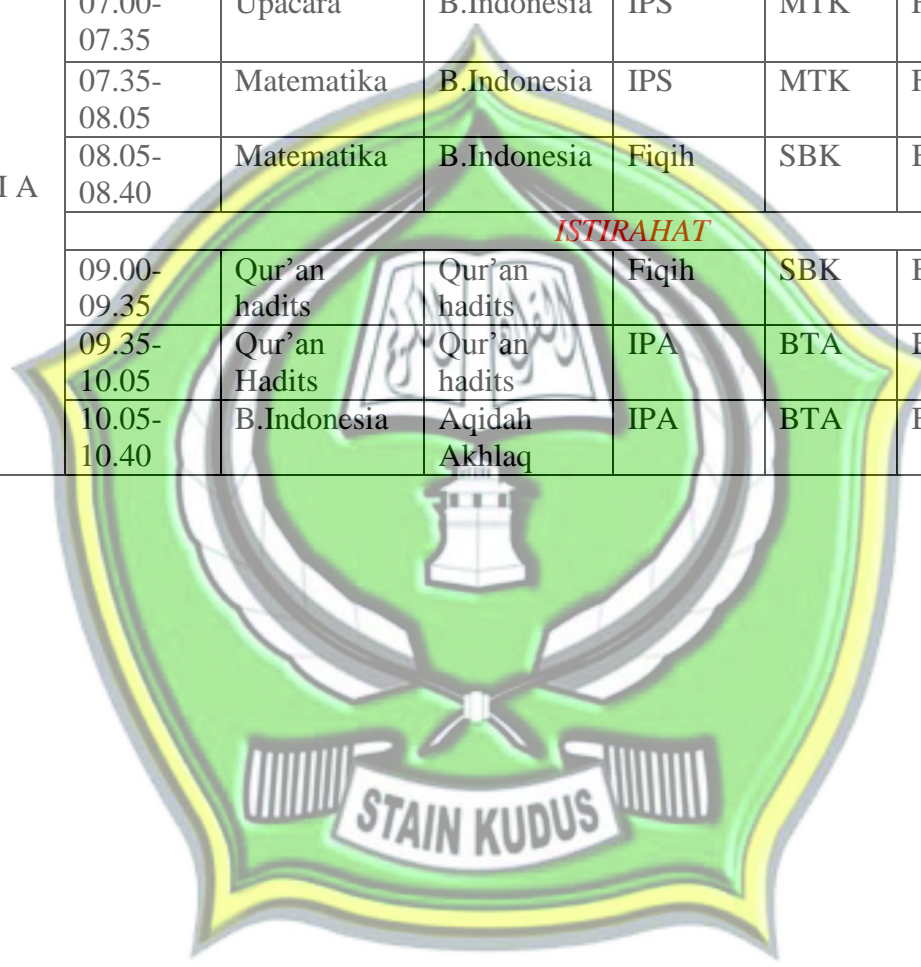
STAIN KUDUS

FORMAT PENGAMATAN SIKAP

NO	NAMA SISWA	DISIPLIN			TANGGUNG JAWAB			PEDULI			KERJA KERAS		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													

Jadwal Pelajaran
MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
Tahun Pelajaran 2015-2016

Kls	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu	Minggu	
I A	07.00-07.35	Upacara	B.Indonesia	IPS	MTK	Fiqih	Penjaskes	
	07.35-08.05	Matematika	B.Indonesia	IPS	MTK	Fiqih	Penjaskes	
	08.05-08.40	Matematika	B.Indonesia	Fiqih	SBK	B.Arab	Penjaskes	
	<i>ISTIRAHAT</i>							
	09.00-09.35	Qur'an hadits	Qur'an hadits	Qur'an hadits	Fiqih	SBK	B.Arab	PKN
	09.35-10.05	Qur'an Hadits	Qur'an hadits	Qur'an hadits	IPA	BTA	B.Jawa	PKN
	10.05-10.40	B.Indonesia	Aqidah Akhlaq	Aqidah Akhlaq	IPA	BTA	B.Jawa	SKI





Gedung Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah

Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah



Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Kelas II



Proses Belajar Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah kelas II



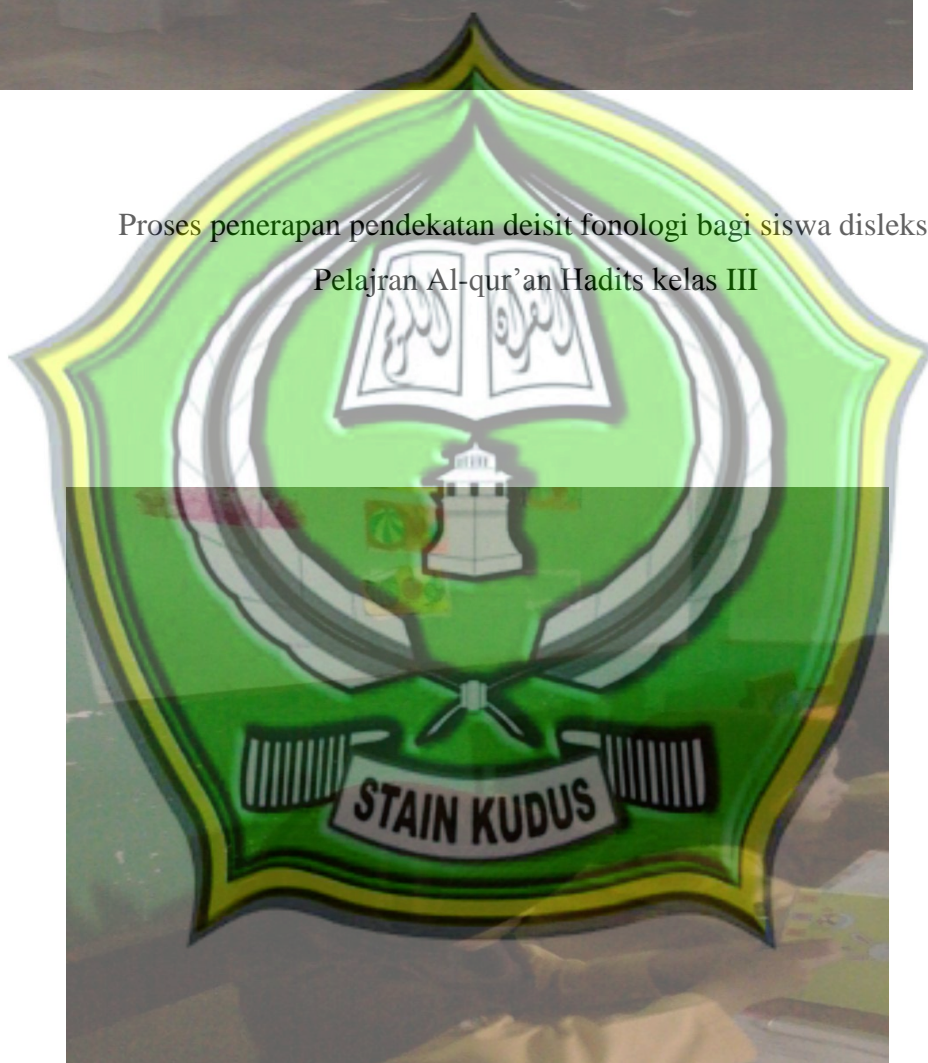
Wawancara dengan Ibu Hadiyatun Selaku Guru Kelas dan Wali Kelas I



Wawancara dengan Ibu Jumi'atun Qoni'ah selaku guru Mata Pelajaran Qur'an hadits kelas II, guru kelas III dan wali kelas III



Proses penerapan pendekatan deisit fonologi bagi siswa disleksia Mata
Pelajran Al-qur'an Hadits kelas III



Siswa disleksia kelas II



Profil MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati



Data Guru/pegawai dan jadwal kenaikan pangkat

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

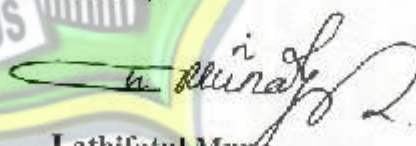
Nama : Lathifatul Muna
NIM : 112462
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 21 pebruari 1994
Alamat : Ngemplak Kidul RT. 5 RW. 3, Margoyoso Pati
Riwayat Pendidikan :

1. RA Uswatun Hasanah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, lulus tahun 2000
2. MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, lulus tahun 2006
3. MTs. Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, lulus tahun 2009
4. Madrasah Aliyah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, lulus tahun 2012
5. S1 STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan Tahun 2012

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kudus, 24 Agustus 2016

Pemlis,



Lathifatul Muna
NIM. 112462



OSPek 2012
STAIN KUDUS

PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPek) 2012

*“Reposisi Pergerakan Mahasiswa dalam Menguatkan
Kultur Berorganisasi Di Kampus”*

STAIN KUDUS

SERTIFIKAT

Nomor : 12/Pan.Ospek/BEM/Sti.12/MIII/2012

Diberikan kepada :

Nama : LATHIFA TUL MUNTA
 Tempat, Tanggal Lahir : PATI, 21 FEBRUARI 1994
 Alamat : NEMPIK, KIDUL MARCO YOSO PATI
 NIM : 112462
 Jurusan : TARBIAH - PAI

Yang telah berperan aktif dalam kegiatan kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPek) 2012 dengan tema
“Reposisi Pergerakan Mahasiswa dalam Menguatkan Kultur Berorganisasi di Kampus”, yang dilaksanakan
 pada tanggal 12-15 Agustus 2012 di Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus,
 sebagai : **PESERTA**

STAIN KUDUS

Mengetahui,
Puket III STAIN Kudus

Drs. H. Yasin, M.Ag.
NIP. 19560501 198803 1 002

Ketua BEM STAIN Kudus

Ahmad Shiddia
NIM. 108190



Kudus, 15 Agustus 2012

Panitia Pelaksana

Ketua SC

Muhammad Syaiful
NIM. 109318

Ketua OC

Ahmad Alimul Chasan
NIM. 110397



OSPek 2012
STAIN KUDUS



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بقدس
وحدة تنفيذ التقنية للمركز اللغة

شارع جوغى غمبال رجا، ص، ب، ١٥، هاتف ٤٣٢٦٧٧-٤٣١-٢٩١، فاكس ١٦١٣-٤٤-٢٩١، قس ٥٩٣٢٢

شهادة

رقم: 2012 / 35 / Sti.11/B-V.ii/PP.00.9

تشهد مركز اللغة بالجامعة الإسلامية الحكومية بقدس بأن

الإسم : Lathifatul Muna

رقم الطالب/ة : 112462

قد شارك / ت فى التدريب اللغة العربية التى عقدت فى العام

الدراسي ٢٠١٣ / ٢٠١٢ بتقدير جيد

قدس ٢٧ ديسمبر ٢٠١٢

باسم رئيس الجامعة

رئيسة مركز اللغة



سنتي مفلحة الماجستير

رقم الموظفة : ٢٠٠١ ٣٠٢ ١٩٩٩ ٠٣ ١٩٧٤٠٨٢٠





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES KUDUS
TECHNICAL IMPLEMENTER UNIT OF LANGUAGE CENTER

Conge Ngembalrejo Street PO. BOX. 51 Phone : (0291) 432677 Fax. 441613 Kudus 59322
email : ubinsa@stainkudus.ac.id

CERTIFICATE

Number : Sti.11/B-VI.ii/PP.009/ 17 / 2013

The undersigned, the chairperson of STAIN Kudus Language Center,
declares that

NAME : Lathifatul Muna

STUDENT NUMBER : 112462

has earnestly participated in the English Practicum in the academic
year 2012 / 2013 organized by STAIN Kudus Language Center
for pre-Intermediate Level with the predicate

.....Good.....

Kudus, July 1st 2013

pp. Head

Chairperson of STAIN Kudus Language Center




Siti Muflichah, M.Ag, M.Ed

Off.Reg. Numb. 197408201999032001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telp. (0291) 432677,438818

Fax. 441613 Kode Pos 59322 Kudus

Email : stain.kudus@yahoo.com; kudus.stain@gmail.com Website :

www.stainkudus.ac.id

PIAGAM

Nomor: B-169/Sti.05/P-1/PP.06/04/2016

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus
menerangkan bahwa:

Nama : Lathifatul Muna

NIM : 112462

Jurusan : S1/TARBIYAH/PAI

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-37
Tahun 2016

Pada tanggal: 1 Maret s.d. 31 Maret 2016

Lokasi : Desa Dukuhmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Nilai : 4.00

Simbol : A

Predikat : Istimewa



Kudus, 15 April 2016

Ekawati Rahayu Ningsih, SH.,MM

Ketua
Kepala P3M

Ekawati Rahayu Ningsih, SH.,MM

NIP.197401092005012002



YAYASAN RONGGO KESUMO

AKTE NO.4

MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUN NAJAH

Alamat : Jl.Pati-Tayu Km 18 Ngemplak Kidul Margoyoso Pati Telp. (0295)4150246

Nomor : 67/ML/PID/VIL/2016
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua
STAIN

di-

KUDUS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Margoyoso menerangkan bahwa mahasiswi :

Nama : Lathifatul Muna
Nim : 112462
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN DEFISIT FONOLOGI UNTUK MENANGANI KESULITAN MEMBACA BAGI SISWA DISLEKSIA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI DARUN NAJAH MARGOYOSO PATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016 M**

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak Kidul Kecamatan margoyoso Kabupaten Demak pada tanggal 1 Juni s/d 30 Juni 2016 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dapat disampaikan dan dipergunakan yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pati, 30 Juni 2016

Kapala Madrasah



AR, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
 JURUSAN TARBİYAH

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telepon (0291) 432677, 438818 Faksimile 441613
 Kode Pos 59322 Kudus
 Email : stain.kudus@yahoo.com; stainkudus@mail.com; kudus.stain@gmail.com
 Website : www.stainkudus.ac.id

JURNAL KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Lathifatul Muna NIM : 112462
 DOSEN PEMBIMBING : Rini Dwi Susanti ASS. PEMBIMBING : Rini Dwi Susanti
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi pendekatan Defisit Fonologi & Untuk Menangani kesulitan membaca bagi siswa Disleksia di Mata Pelajaran MI Darun Najah Tahun Pelajaran 2015/2016
 WAKTU PEMBUATAN :s.d.....

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
		DOSEN	ASISTEN
22/4/2016	Revisi cover + Bab I		
29/4/2016	Revisi BAB I & II		
4/5/2016	Revisi bab III & IV, selanjutnya buat instrumen penelitian		
18/5/2016	Revisi instrumen, BAB II ditambah karakteristik siswa MI & kelas revisi		
25/5/2016	Acc Instrumen Penelitian selanjutnya yaitu bentuk Instru penelitian dan observasi		
5/8/2016	BAB IV direvisi guna BAB I-III cukup sampai deskripsi data & analisis		
16/8/2016	Revisi deskripsi data (BAB IV) dan lanjutkan analisis		
18/8/2016	Revisi analisis BAB IV dilanjutkan BAB V		
23/8/2016	revisi kelisa yg masih sales & sampai dilengkapi dgn lampiran dan bagian akhir skripsi serta		

